

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI GULA SEMUT DI
NAGARI LAWANG KECAMATAN MATUR KABUPATEN
AGAM**

SKRIPSI

OLEH

SITI ADRIANI

1410222016

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Pembimbing I : Ir. Zelfi Zakir, MSi**
- 2. Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

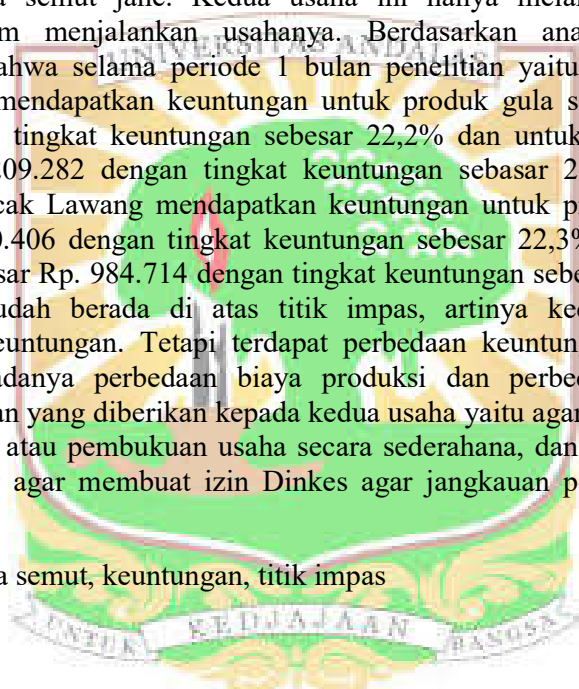
2019

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI GULA SEMUT DI NAGARI LAWANG KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek operasional, pemasaran, dan keuangan serta untuk menghitung keuntungan dari usaha agroindustri gula semut di Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dari data primer melalui wawancara langsung dengan informan kunci dan data sekunder dari data BPS. Penelitian ini dilakukan pada dua usaha, yaitu usaha Simanis dan usaha Asli Puncak Lawang, dengan meneliti dua produk yaitu gula semut dan gula semut jahe. Kedua usaha ini hanya melakukan pencatatan sederhana dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan analisis keuntungan menunjukkan bahwa selama periode 1 bulan penelitian yaitu Desember 2018, usaha Simanis mendapatkan keuntungan untuk produk gula semut sebesar Rp. 753.420 dengan tingkat keuntungan sebesar 22,2% dan untuk gula semut jahe sebesar Rp. 2.209.282 dengan tingkat keuntungan sebesar 28,6%. Sedangkan usaha Asli Puncak Lawang mendapatkan keuntungan untuk produk gula semut sebesar Rp. 690.406 dengan tingkat keuntungan sebesar 22,3% dan untuk gula semut jahe sebesar Rp. 984.714 dengan tingkat keuntungan sebesar 20,1%. Posisi kedua usaha sudah berada di atas titik impas, artinya kedua usaha sudah mendapatkan keuntungan. Tetapi terdapat perbedaan keuntungan antara kedua usaha karena adanya perbedaan biaya produksi dan perbedaan harga yang ditawarkan. Saran yang diberikan kepada kedua usaha yaitu agar membuat catatan keuangan usaha atau pembukuan usaha secara sederhana, dan untuk usaha Asli Puncak Lawang agar membuat izin Dinkes agar jangkauan pemasarannya bisa lebih luas.

Kata kunci : gula semut, keuntungan, titik impas



BUSINESS ANALYSIS OF AGROINDUSTRY BROWN SUGAR IN NAGARI LAWANG MATUR SUB-DISTRICT OF AGAM

ABSTRACT

The study aimed to describe the operational, marketing, and financial aspects and to calculate the profit of the agroindustry of the brown sugar industry in Nagari Lawang, Matur Sub-district of Agam. This research used descriptive methods. The collection of data from this research was derived from primary data through direct interviews with key informants and secondary data from the office of statistics (BPS). This research was conducted on two businesses, the Simanis business and the AsliPuncakLawang business, by researching two products, brown sugar and ginger brown sugar. These two businesses only keep simple records in running their businesses. During the period of 1 month of research is December 2018, the Simanis business produced brown sugar amounting to Rp. 753.420 with a profit rate of 22.2% and for ginger brown sugar of Rp. 2,209.282 with a profit rate of 28.6%. Meanwhile, the Asli Puncak Lawang business produced brown sugar amounting to Rp. 690,406 with a profit rate of 22.3% and for ginger brown sugar Rp. 984,714 with a profit rate of 20.1%. Although both businesses have already passed the breakeven point there is a difference in profits between the two businesses because of the difference in production costs and the price difference offered. The advice given to both enterprises is to keep better financial record and for the business of PuncakLawang to apply for a health permit to widen their marketing reach.

Keywords : Brown Sugar, Profit , Break Event Point

